Al-Umm: Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat
Volume 2 Nomor 1 Desember 2024, hlm. 1-7
ISSN: 3031-7452 (Online); ISSN: 3031-7738 (Printed);
Journal Homepage: https://ejournal.alkifayahriau.ac.id/index.php/alumm



Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Program Tahsin Bagi Ibu-Ibu Majlis Taklim Di Masjid Iqra'

Nikmah[1], Parlindungan Simbolon[2], Niswatul Khasanah[3], Amirullah[4], Isra' Annajihah[5], Sabrina Putri[6]
[1,2,3,4,5] STAI Al-Kifayah Riau, Pekanbaru, Indonesia
[1]nikmah165.tl@gmail.com, [2]parlindungansimbolon@alkifayahriau.ac.id,
[3]niswahkhasanah70@gmail.com, [4]amiralirsyad10@gmail.com,
[5]annajihahisra@gmail.com, [6]sabrinaputribina.693@gmail.com

Abstrak:
Program pengabdian kepada masyarakat di masjid Iqra' Tarai Bangun Kabupaten Kampar berfokus pada peningkatan membaca Al-Qur'an, dengan tujuan utama yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi masyarakat lingkungan masjid Iqra' terutama di kalangan Ibu-Ibu. Di tengah lemahnya pendidikan Agama terutama pada kemampuan baca qur'an saat ini yang mengahruskan pendekatan yang lebih inovatif dan kreati serta inklusi, pengabdian ini mendekatkan praktik Tahsin dengan kebutuhan nyata di lapangan. Metode yang digunakan meliputi metode praktik, tanya jawab dan diskusi serta evaluasi dan umpan balik dengan keterlibatan aktif dari ibu-ibu majlis taklim Masjid Iqra'. Hasil utama dari program ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu dalam membaca Al-Qur'an. Program ini berhasil menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan ibu-ibu pada lingkungan Masjid Iqra' dalam membaca Al-Qur'an. Kesimpulannya, program pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an oleh ibu-ibu Majelis Taklim di Masjid Iqra' dengan membekali ibu-ibu dengan metode tahsin. Inisiatif ini merefleksikan pentingnya membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari guna memenuhi tuntutan zaman dan mempersiapkan diri untuk masa mendatang.
Kata Kunci: Membaca Al-Qur'an, Program Tahsin, Majelis Taklim Masjid Iqra'

Abstract:
The community service program at the Iqra' Tarai Bangun Mosque in Kampar Regency focuses on improving Qur'an reading, with the main objective of improving the Qur'an reading skills of the community around the Iqra' Mosque, especially among mothers. Amidst the current weakness of religious education, especially in Qur'an reading skills, which requires a more innovative, creative, and inclusive approach, this service brings the practice of Tahsin closer to real needs in the field. The methods used include practical methods, questions and answers and discussions, as well as evaluation and feedback with the active involvement of the mothers of the Iqra' Mosque's Islamic study group. The main outcome of this program is an increase in the understanding and skills of mothers in reading the Qur'an. This program has succeeded in showing an increase in the understanding and skills of mothers in the Iqra' Mosque environment in reading the Qur'an. In conclusion, this service program has succeeded in achieving its goal of improving the quality of Qur'an reading by the mothers of the Islamic study group at the Iqra' Mosque by equipping the mothers with the tahsin method. This initiative reflects the importance of reading the Qur'an properly and correctly in everyday life to meet the demands of the times and prepare for the future.
Keywords: Quran Reading, Tahsin Program, Iqra' Mosque Study Group

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang menjadi sumber utama ajaran dan nilai-nilai moral (Siti Naila Aziba et al. 2025). Membaca Al-Qur'an dengan benar adalah kewajiban bagi setiap umat Islam, namun dalam praktiknya, banyak umat Islam yang belum sepenuhnya memahami dan mengamalkan bacaan yang benar, terutama terkait dengan tajwid kaidah membaca Al-Qur'an (Adawiyah et al. 2024). Salah satu kelompok yang sering menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an adalah ibu-ibu majlis taklim. Kesibukan mereka sebagai ibu rumah tangga sering kali menjadi kendala dalam memperoleh pembelajaran yang maksimal terkait bacaan Al-Qur'an

Majlis taklim memiliki posisi strategis sebagai lembaga pendidikan nonformal berbasis komunitas yang mayoritas pesertanya adalah ibu-ibu rumah tangga(enny,.2024). Mereka memiliki antusiasme tinggi untuk memperdalam pengetahuan agama, namun sering kali keterampilan membaca Al-Qur'an masih terbatas.

Sejumlah penelitian dan pengabdian terdahulu memang telah membahas tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Misalnya, penelitian (Khotimah, Amin, and Marwiyah n.d.) menunjukkan bahwa metode tahsin efektif meningkatkan bacaan Al-Qur'an madrasah. Penelitian oleh Syam, Nasir, and Hamzah Dg Tompo (2025) membahas tentang penerapan metode tahsin dan tahfidz menjadi salah satu solusi yang dikembangkan untuk menjamin kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an siswa di pondok pesantren. Penelitian lain oleh Marpaung and Pulungan n.d.(2025) Remaja masjid yang mengikuti pelatihan ini mengalami perbaikan dalam artikulasi huruf, penerapan hukum bacaan, serta peningkatan rasa percaya diri dalam melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Meskipun demikian, kajian-kajian tersebut sebagian besar lebih banyak difokuskan pada lembaga pendidikan formal seperti madrasah dan pesantren, atau pada kelompok remaja masjid. Sementara itu, ibu-ibu majlis taklim yang menjadi bagian penting dari komunitas masjid belum banyak mendapat perhatian secara mendalam. Padahal, kelompok ini memiliki peran strategis dalam mentransmisikan nilai-nilai Al-Qur'an di keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian dan pengabdian yang secara khusus berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an ibu-ibu majlis taklim melalui program tahsin masih sangat dibutuhkan dan relevan untuk dilakukan.

Pengabdian ini juga bertujuan untuk memperkuat peran majlis taklim sebagai pusat pembinaan agama masyarakat dengan menanamkan tradisi literasi Al-Qur'an di lingkungan masjid. Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pengabdian berbasis riset yang aplikatif serta dapat direplikasi di majlis taklim lain, sehingga memberikan kontribusi nyata dalam membangun generasi Qur'ani yang berkualitas. Atas dasar kebutuhan tersebut, dilaksanakan program *Tahsin Membaca Al-Qur'an* khusus bagi ibu-ibu majlis taklim Masjid Iqra' dengan tujuan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Program ini diharapkan mampu memfasilitasi para ibu untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an, sehingga

mereka tidak hanya dapat melaksanakan ibadah tilawah dengan lebih baik, tetapi juga mampu mengamalkan dan meneladankan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan Mahasiswa yang dilaksanakan di Masjid Iqra' Dusun 1 Desa Tarai Bangun oleh dosen dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Kifayah Riau adalah peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an oleh Ibu-Ibu Majlis Taklim Masjid Iqra' Dusun 1 Desa Tarai Bangun. Program ini diikuti oleh 10 orang ibu-ibu Majlis Taklim Masjid Iqra' dari bulan Jul-Agustus 2025.

Adapun kegiatan pengabdian ini dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pasca kegiatan, dan menggunakan metode praktik, tanya jawab dan diskusi, serta Evaluasi dan Umpan Balik(Muthi et al. 2025). Berikut diagram tahapan pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1 yaitu:



Gambar 1. Diagram Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

1. Tahap perencanaan Kegiatan
   a. Proses pengurusan izin, kegiatan diawali dengan mengirimkan surat permohonan izin ke Pengurus Masjid Iqra' dan meminta daftar nama peserta yang akan berpartisipasi dalam kegiatan.
   b. Persiapan Lokasi dan Jadwal, menentukan waktu untuk pelaksanaan kegiatan serta melakukan persiapan untuk memberikan pembekalan kepada para peserta tahsin.
   c. Persiapan Perlengkapan, menyiapkan alat dan perlengkapan yang diperlukan seperti Alqur'an, mikrofon, dan alat tulis untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
   Setelah mendapatkan izin dari pengurus Masjid Iqra' dan daftar peserta, kegiatan pengabdian dimulai dengan penyampaian tujuan kegiatan. Beberapa tahapan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi:
   a. Tahap I
      Memberikan materi mengenai tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.
   b. Tahap II
      Tahap tanya jawab dan diskusi tentang tantangan yang mungkin dihadapi oleh

ibu-ibu dalam membaca Al-Qur'an.

c. Tahap III

Praktik langsung bagi ibu-ibu untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari.

3. Tahap Pasca Kegiatan:
   a. Analisis Data dan Penilaian Keberhasilan

      Melakukan analisis data untuk mengevaluasi keberhasilan program, dengan fokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program tahsin.

   b. Penyusunan Laporan

      Setelah kegiatan berakhir, laporan akan disusun untuk mendokumentasikan dan melaporkan proses serta hasil pelaksanaan kegiatan kepada penyedia dana program.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Teori dan Praktek

   Setiap pertemuan dimulai dengan penjelasan teori mengenai hukum bacaan tertentu, kemudian dilanjutkan dengan latihan praktik untuk memperbaiki pengucapan dan bacaan.

2. Tanya Jawab dan Diskusi

   Setiap pertemuan dibuka dengan sesi tanya jawab untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi peserta dalam memahami bacaan.

3. Evaluasi dan Umpan Balik

   Di akhir setiap pertemuan, dilakukan evaluasi untuk mengukur perkembangan bacaan peserta serta memberikan umpan balik untuk perbaikan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara langsung yang dilakukan oleh Mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Prodi PGMI. Mahasiswa membantu dalam kegiatan dokumentasi, menyiapkan acara agar pelaksanaan berjalan lancar. Kegiatan ini berlangsung di Masjid Iqra Dusun 1 Desa Tarai Bangun, dengan kehadiran peserta tahsin 10 orang yang merupakan anggota Majlis Taklim Masjid Iqra'. Narasumber menyampaikan materi yang mencakup materi membaca Al-Qur'an. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini dijelaskan secara rinci dalam laporan hasil kegiatan untuk setiap tahapan pelaksanaan.

1. Perencanaan Tahapan-tahapan yang dijalankan selama fase perencanaan meliputi sebagai berikut :

Tabel 1. Susunan Parencanaan

No	Perihal	Keterangan
1.	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Masjid Iqra', 4 Juli 2025
2.	Media yang digunakan	AL-Qur'an dan Alat Tulis

3.	Hasil/Output dari kegiatan	Respon aktif dari peserta
4.	Tingkat keterlibatan peserta	Sesi tanya jawab

2. Pelaksaan Tindakan pengabdian

   Pelaksanaan pengabdian diadakan 8 pertemuan mulai dari 4 Juli 2025 sampai 22 Agustus 2025.

Tabel 2. Pelaksanaan Tindakan Pengabdian (Tahsin)

KEGIATAN	MINGGU							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Perkenalan Materi Tahsin	■							
Mempelajari Hukum Bacaan Alif lam Syamsiyah dan Qamariyah		■						
Mempelajari Hukum Bacaan Nun Mati dan Tanwin			■					
Mempelajari Hukum Bacaan Mim Mati				■				
Mempelajari Hukum Bacaan Ghunnah					■			
Mempelajari Hukum Bacaan Mad						■		
Mempelajari Hukum Bacaan Waqaf							■	
Evaluasi Kegiatan Tahsin								■



Gambar 2. Penyampaian Materi

3. Pasca kegiatan Observasi dan Evaluasi Pada tanggal 22 Agustus 2025, sebuah program pengabdian khusus diadakan di Masjis Iqra' Dusun 1 Desa Tarai Bangun. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan ibu-ibu Majlis Taklim Masjid Iqra'. Melalui pendampingan ini, Kegiatan tahsin dilakukan pada minggu

1,2,3,4,5,6,7 dan pada minggu ke 8 dilakukan evaluasi hasil dari tahsin tersebut. Dimana ibu-ibu majlis taklim Masjid Iqra' mendapatkan pemahaman dan kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil pengabdian ini membuktikan bahwa program tahsin tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an ibu-ibu majlis taklim, tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual, motivasi belajar berkelanjutan, serta memperkuat peran masjid sebagai pusat pembinaan literasi Al-Qur'an di tengah masyarakat.

Kesimpulan

Program Tahsin Al-Qur'an yang dilaksanakan bagi ibu-ibu Majlis Taklim di Masjid Iqra' telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta. Melalui pendekatan pembelajaran yang terstruktur, interaktif, dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta, program ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap kaidah tajwid, kefasihan dalam pelafalan huruf-huruf hijaiyah, serta menumbuhkan kepercayaan diri dalam membaca Al-Qur'an secara tartil. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan program, mayoritas peserta mengalami peningkatan kemampuan membaca yang ditandai dengan lebih lancarnya bacaan, berkurangnya kesalahan dalam penerapan hukum tajwid, dan meningkatnya partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan. Selain itu, program ini juga mendorong terbentuknya kebiasaan belajar Al-Qur'an secara berkelanjutan di kalangan ibu-ibu Majlis Taklim. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program Tahsin merupakan metode yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu majlis taklim. Keberhasilan pengabdian ini menunjukkan pentingnya pembinaan berkesinambungan, dukungan lingkungan, serta kolaborasi antara pengurus masjid, dosen, dan mahasiswa dalam memperkuat budaya literasi Al-Qur'an di tengah masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan program pengabdian ini. Kepada ibu-bu Majlis Taklim Masjid Iqra', terima kasih atas kerjasama dan dedikasi yang luar biasa. Kepada mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang telah berkolaborasi dengan kami, penghargaan kami yang tak terhingga atas semangat dan dukungan Anda. Tanpa partisipasi aktif dan minat belajar yang tinggi dari ibu-ibu semua, program ini tidak akan mampu mencapai hasil yang sebesar ini. Kami berharap bahwa apa yang telah kita pelajari dan praktekkan bersama akan terus berkembang dan memberi dampak positif pada Majlis Taklim Masjid Iqra'. Terima kasih sekali lagi atas kerjasama dan dukungan semuanya.

Referensi

Adawiyah, Rabiyatul, Nabila Faizah Haris, Universitas Lambung Mangkurat Alamat, Jalan Brig Jend Hasan Basri, kec Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, and Kalimantan Selatan. 2024. "Pentingnya Pendidikan Tajwid Dalam Pembentukan Keterampilan

Membaca Al-Qur'an Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar." *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3(2). https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion.

Enny Riana Waruwo, Pendidikan Oleh, Fakultas Tarbiyah, and Dan Ilmu Keguruan. n.d. Eksistensi Majelis Taklim Al-Yusufiah Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam Di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Khotimah, Khusnul, Muh Agil Amin, and St Marwiyah. n.d. "Penerapan Metode Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah." 7(1):51–61.

Marpaung, Agus Salim, and Putri Suaidah Pulungan. n.d. "Pelatihan Membaca Al Qur'an Dengan Ilmu Tajwid Metode Tahsin Tilawah Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Bagi Remaja Masjid Di Desa Gedangan." 1(2):2025.

Muthi, Ibnu, Baharuddin, Muntaha, Diyah Yuli Sugiarti, Apriliantoni, Listiowati, Umat Lili Hamdani, Muhammad Iqbal, M. Adnan Fahrezi, Yopfie Sandra, Saripudin Irwansyah, Juana Rafa, Ya'sub Atsyir Nujud, and Fanny Sidqia. 2025. "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Madrasah Aliyah YPP Jamanis Kabupaten Pangandaran." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4(1):2659–66. doi:10.31004/jerkin.v4i1.1707.

Siti Naila Aziba, Keathy Abrillie Zhumi, Teguh Purbowo, Syahrul Alif Rozaq, and Syahrul Alif Rozaq. 2025. "Al-Qur'an Sebagai Sumber Hukum Al-Qur'an Sebagai Landasan Utama Dalam Sistem Hukum Islam." *Reflection : Islamic Education Journal* 2(2):20–30. doi:10.61132/reflection.v2i2.643.

Syam, Resky, M. Nasir, and Jl Hamzah Dg Tompo. 2025. "Penerapan Metode Tahsin Dan Tahfidz Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SMP Putri Pondok Pesantren Tanwirus Sunnah." *FAI UIM* 6(2):181. doi:10.59638/Ninestars.V6i2.644.